

## ABSTRAKSI

Studi ini membicarakan tentang pembangunan sektor pertanian tanaman pangan di Kotamadya Surabaya mulai tahun 1969 hingga 1979. Kotamadya Surabaya saat itu memberikan porsi tersendiri pada pembangunan pertanian tanaman pangan karena hal tersebut diarahkan pada usaha meratakan penyebaran hasil-hasil pembangunan dan memperluas kesempatan kerja.

Pembangunan pertanian tanaman pangan di Kotamadya Surabaya, juga banyak menemui kendala-kendala diantaranya bencana banjir, serangan hama wereng, kekeringan, pembuangan limbah industri yang sembarangan, pengetahuan petani yang masih tradisional dan ganti rugi dalam pemilikan tanah.

Pembangunan pertanian tanaman pangan di Kotamadya Surabaya untuk dapat menunjang peningkatan produksi pertanian dilakukan berbagai usaha. Usaha-usaha tersebut antara lain melalui Bimas dan Inmas, penggunaan dan penyediaan bibit unggul, pengaturan dan penyediaan sarana produksi pupuk dan pestisida, pemberantasan hama wereng dan perbaikan saluran pengairan serta pompanisasi.

Pokok pembahasan dalam studi ini didasarkan pada dua permasalahan yaitu Pertama, keadaan umum pertanian tanaman pangan dan masyarakatnya di Kotamadya Surabaya serta kendala-kendala pokok yang timbul dalam pembangunan pertanian tanaman pangan di Kotamadya Surabaya tahun 1969-1979. Kedua, kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah Kotamadya Surabaya dalam pembangunan pertanian tanaman pangan tahun 1969-1979.

Dari berbagai persoalan tersebut, penulis berusaha mengkajinya dengan seperangkat metode yang sudah lazim dalam penulisan Ilmu Sejarah. Metode tersebut meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Hal itu dilakukan untuk memperoleh kajian yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu dalam studi ini juga mengambil konsep tentang pembangunan pertanian dan definisi dari tanaman pangan. Dari konsep tersebut kemudian diaplikasikan dengan menggunakan pendekatan ilmu sosial ekonomi sehingga diperoleh kajian yang menghasilkan suatu gambaran tentang pembangunan pertanian tanaman pangan disertai kondisi sosial masyarakat dalam hal penyediaan pangan.

Hasil akhir dari studi ini adalah memberikan informasi mengenai gambaran pembangunan pertanian tanaman pangan di Kotamadya Surabaya sebelum tahun 1969 kemudian dengan diperkenalkannya kebijakan teknologi baru pada Pelita I memperlihatkan perubahan sistem pertanian dan keahlian yang semakin terencana lebih baik .

**Kata Kunci:** Pembangunan pertanian, Tanaman Pangan dan Surabaya.